

ANALISA RASIO KEUANGAN DAERAH DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN DI BPKPD KABUPATEN BULELENG

Oleh

Made Risma Yuliani, NIM 2257025002

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik

ABSTRAK

Rasio efektivitas, efisiensi, pertumbuhan, dan keserasian rasio keuangan daerah telah diperiksa dengan tujuan untuk menilai kinerja keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif, dengan mengumpulkan data dari sumber primer dan sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini sebagai data mentah untuk analisis data adalah laporan realisasi anggaran tahun 2017-2023. Wawancara, tinjauan literatur, dan studi dokumentasi adalah alat dan metode pengumpulan data yang digunakan. Analisis rasio dan statistik deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan.

Hasil analisa menunjukkan bahwa di tahun 2017-2023 tingkat rasio efektivitas tidak efektif, rasio efisiensi sudah efisien, rasio pertumbuhan PAD tidak baik, rasio keserasian kurang baik, dan rasio derajat desentralisasi sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat PAD di BPKPD Kabupaten Buleleng masih rendah dan pengelolaan keuangan selama ini belum berjalan optimal. Maka dari itu diperlukan perhatian lebih khusus dalam penrealisasian program-program kerja agar luaran atau capaian kerja dapat menghasilkan realisasi anggaran yang maksimal yang akan memberikan dampak pada pertumbuhan PAD dan juga pengelolaan keuangannya demi terciptanya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah yang berkelanjutan. Adapun keterbatasan pada penelitian ini yakni terletak pada tahap pengaksesan informasi keuangan yang sudah lebih dari 7 tahun dalam artian sudah kedaluwarsa sehingga data tersebut sudah masuk dalam berkas arsip atau tidak lagi tersedia, serta penulis juga memiliki keterbatasan dalam jenis-jenis rasio yang digunakan dikarenakan perbedaan format LRA dalam rentang waktu tahun penelitian. Diluar adanya keterbatasan pada penelitian ini, kontribusi manfaat diharapkan pada literatur tentang analisa rasio keuangan daerah dalam mengukur kinerja dan memberikan implikasi praktis bagi BPKPD Kabupaten Buleleng.

Kata kunci: Otonomi Daerah, Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, Analisa Rasio, PAD

**ANALYSIS OF REGIONAL FINANCIAL RATIO IN MEASURING
FINANCIAL PERFORMANCE IN BPKPD BULELENG DISTRICT**

By

Made Risma Yuliani, NIM 2257025002

Department of Economics and Accounting

Public Sector Accounting Applied Undergraduate Study Program

ABSTRACT

The effectiveness, efficiency, growth, and harmony ratios of regional financial ratios have been examined for the purpose to assess the financial performance of the Buleleng Regency's Regional Financial and Revenue Management Agency. This study employed a quantitative descriptive methodology, gathering data from both primary and secondary sources. The primary data utilized in this study as raw data for data analysis is the 2017–2023 budget realisation report. Interviews, literature reviews, and documentation studies are the tools and methods of data collecting that are employed. Ratio analysis and descriptive statistics are the methods of data analysis that are applied..

The results of the analysis show that in 2017-2023 the level of effectiveness ratio is ineffective, the efficiency ratio is efficient, the PAD growth ratio is not good, the compatibility ratio is not good, and the decentralisation degree ratio is very good. This indicates that the level of PAD in BPKPD Buleleng Regency is still low and financial management has not been running optimally. Therefore, more special attention is needed in the realisation of work programs so that the output or work achievements can produce maximum budget realisation which will have an impact on PAD growth and also financial management in order to create an increase in community welfare and sustainable regional development. The limitations of this research lie in the stage of accessing financial information that is more than 7 years old in the sense that it has expired so that the data has entered the archive file or is no longer available, and the author also has limitations in the types of ratios used due to differences in LRA format in the time span of the research year. Despite the limitations of this research, beneficial contributions are expected to the literature on regional financial ratio analysis in measuring performance and providing practical implications for BPKPD Buleleng Regency.

Keywords: Regional Autonomy, Local Government Financial Performance, Ratio Analysis, Local Revenue